Dalam penggunaan CSS, terdapat **dua bagian** pada sebuah rule. Bagian pertama adalah identitas elemen atau elemen yang akan menerapkan rule (singkatnya kita akan sebut selector) dan kedua adalah deklarasi atau instruksi yang akan diterapkan pada sebuah selector.

Selector Attribute

| **Syntax** | **Description** |
| --- | --- |
| [attr] | Menargetkan elemen yang menerapkan atribut *attr*. |
| [attr=value] | Menargetkan elemen yang menerapkan atribut *attr*dengan nilai *value*. |
| [attr~=value] | Menargetkan elemen yang menerapkan atribut *attr* dan salah satu nilainya adalah *value*. |
| [attr^=value] | Menargetkan elemen yang menerapkan atribut *attr*dan nilainyadiawali dengan nilai *value*. |
| [attr$=value] | Menargetkan elemen yang menerapkan atribut attr dan nilainya diakhiri dengan value. |
| [attr\*=value] | Menargetkan elemen yang menerapkan atribut *attr* dan nilainya mengandung *value*. |

**Pseudo-class Selector**

Dengan menggunakan selector ini kita dapat memilih elemen berdasarkan class yang tidak tampak pada dokumen. Kita bisa menetapkan rule hanya ketika sebuah tautan telah dikunjungi (:visited) atau ketika sebuah elemen diarahkan dengan kursor (:hover).

/\* rule akan diterapkan pada sebuah tautan yang belum pernah dikunjungi \*/

a:link {

color: red;

}

/\* rule akan diterapkan pada sebuah tautan yang sudah pernah dikunjungi \*/

a:visited {

color: green;

}

/\* rule akan diterapkan pada sebuah tautan ketika diarahkan dengan kursor \*/

a:hover {

color: pink;

}

/\* rule akan diterapkan pada sebuah tautan ketika ditekan \*/

a:active {

color:orange;

}

### Pseudo-elemen Selector

Selector ini biasa digunakan ketika kita ingin menambahkan konten tepat sebelum dan setelah sebuah elemen paragraf. Pseudo-element yang dimaksud adalah ::before dan ::after. Ada pula yg lain yaitu ::first-letter

Font Styling

* font-family: menetapkan jenis font yang akan diterapkan pada target.
* font-size: menentukan ukuran pada teks.
* font-weight: menentukan ketebalan pada teks.
* font-style: menetapkan styling yang diterapkan pada teks.
* font-variant: menentukan teks untuk menggunakan gaya *small caps*(huruf kapital kecil).
* font: sebagai *shorthand* dari properti font yang ada.
* Seluruh nilai font yang bukan merupakan *generic font families* harus dituliskan secara kapital. Contohnya, “Arial” bukan dituliskan “arial”.
* Gunakan tanda koma (,) untuk memisahkan antara nilai font yang digunakan.
* Selalu tanda kutip (“) untuk membungkus nilai font yang memiliki spasi pada namanya. Contohnya “Open Sans”

Berikut adalah nilai-nilai generic font families yang dapat kita gunakan untuk *fallback mechanism*.

* **Serif**: jenis font yang memiliki runcing pada garis akhir karakternya. Times New Roman merupakan salah satu jenis serif font.
* **Sans-serif**: jenis font yang tidak meruncing pada garis akhir karakternya. Contohnya, “Open Sans”, “Fira Sans” dan lainnya.
* **Monospace**: jenis font yang memiliki nilai lebar tiap karakternya sama. Consolas merupakan salah satu jenisnya.
* **Cursive**: jenis font yang tampak seperti *handwriting* atau hasil tulisan tangan.
* **Fantasy**: jenis font yang merepresentasikan karakteristik yang menyenangkan.
* **System-ui**: jika menerapkan nilai ini maka font yang diterapkan akan sama seperti font yang digunakan pada sistem operasi kita.
* **Math**: jenis font yang digunakan untuk penulisan rumus-rumus matematika.
* **Emoji**: jenis font yang digunakan untuk menampilkan emoji.
* **Fangsong**: jenis font yang menampilkan gaya penulisan Chinese.

Utk belajar font eksternal:

<https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/CSS/@font-face>

Satuan dalam menetapkan ukuran font terbagi dua jenis.

* **Relative Unit**  
  Satuan yang nilainya tergantung pada suatu hal. Contohnya, ukuran viewport, induk elemen, atau ukuran teks standar.
* **Absolute Unit**  
  Satuan yang nilainya telah ditentukan atau digunakan dalam dunia nyata.

#### Relative Unit

| **Satuan** | **Relative to** | **Fungsi** |
| --- | --- | --- |
| em | Font size | Satuan relatif terhadap ukuran font yang sedang digunakan pada elemen (contohnya, 2em berarti 2 kali lebih besar dari ukuran font seharusnya). |
| ex | Font height | Satuan relatif terhadap tinggi font saat ini, satuan ini sangat jarang sekali digunakan |
| rem | Font size | Mirip seperti em, tetapi rem merupakan satuan relatif terhadap ukuran font dari root element. |
| ch | Font width | Satuan relatif terhadap lebar dari karakter “0” nol. |
| vw | Viewport width | Satuan relatif terhadap 1% lebar viewport. Contoh 1vw = 1% dari lebar viewport. Satuan ini tidak didukung pada browser IE8 ke bawah. |
| vh | Viewport height | Satuan relatif terhadap 1% tinggi viewport. Contoh 1vh = 1% dari tinggi viewport. Satuan ini tidak didukung pada browser IE8 ke bawah. |

#### Absolute Unit

| **Satuan** | **Fungsi** |
| --- | --- |
| px | Menetapkan nilai font berdasarkan ukuran pixel. |
| pt | Menetapkan nilai font berdasarkan points (1/72 inch di CSS2.1). |
| pc | Menetapkan nilai font berdasarkan picas (1 pica = 12 point). |
| mm | Menetapkan nilai font berdasarkan millimeters. |
| cm | Menetapkan nilai font berdasarkan centimeters. |
| in | Menetapkan nilai font berdasarkan inches. |

kita juga bisa menentukan ukuran font dengan menuliskan kata kunci secara spesifik yang tersedia pada CSS. Kata kunci tersebut: **xx-small**, **x-small**, **small**, **medium**, **large**, **x-large**, dan**xx-large**.

kita dapat menuliskan beberapa properti hanya dalam satu properti pada satu rule.

Target {font: style weight variant size font-family} dgn catatan harus ada  font-size dan font-family

Berikut adalah nilai yang dapat digunakan pada properti text-align.

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Properti** | **Fungsi** |
| text-align: **left** | Membuat perataan teks pada ujung kiri. |
| text-align: **right** | Membuat perataan teks pada ujung kanan. |
| text-align: **center** | Membuat perataan teks secara menengah. |
| text-align: **justify** | Membuat perataan teks yang setara pada ujung kiri dan kanannya. |

| **Nilai properti** | **Fungsi** |
| --- | --- |
| text-decoration: **underline** | Memberikan garis bawah (underline) pada teks. |
| text-decoration: **overline** | Memberikan garis atas (overline) pada teks. |
| text-decoration: **line-through** | Memberikan efek tulisan dicoret (strikethrough). |
| text-decoration: **none** | Menghilangkan dekorasi teks yang ada pada elemen. |

| **Nilai Properti** | **Fungsi** |
| --- | --- |
| text-transform: **none** | Teks yang ditampilkan sama seperti yang dituliskan. |
| text-transform: **capitalize** | Membuat huruf pertama besar pada tiap katanya. |
| text-transform: **lowercase** | Membuat seluruh teks menggunakan huruf kecil. |
| Text-transform: **uppercase** | Membuat seluruh teks menggunakan huruf besar. |

Properti letter-spacing digunakan untuk mengatur jarak antar huruf, sedangkan word-spacing digunakan untuk mengatur jarak antar kata.

.letter-spacing {

letter-spacing: 4px;

}

.word-spacing {

word-spacing: 1.5em;

}

**text-shadow**

membutuhkan empat nilai dalam satu properti untuk menentukan bayangannya.

* Nilai pertama: menunjukkan seberapa jauh ke kiri atau kanan (horizontal) bayangan harus ditampakkan.
* Nilai kedua: menunjukkan jarak ke atas atau ke bawah (vertical) bayangan harus ditampakkan.
* Nilai ketiga (opsional): menentukan tingkat keburaman yang harus diterapkan pada bayangan.
* Nilai keempat: menentukan warna yang digunakan pada bayangan.

.one {

text-shadow: 2px 2px 0px #000000;

background-color: #eeeeee;

color: #666666;

}